Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808

Edukasi Keamanan Data Pribadi sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital pada Siswa SMP 17 Agustus 1945 Samarinda

Mohammed Noeno Hadianto[1,*)], Athira Fahmi[2)], David Sebastian Sutandy[3)] , Raisha Auliana Rahma[4)] , Julia Fatikhah Noor[5)] , Vincenz Reynard Citro[6)] , Muhammad Zakky Atsal Ferlian Ramdanie[7)] , Muhammad Rivani Ibrahim[8)], Muhammad Labib Jundillah[9)], Dyna Marisa Khairina[10)], Islamiyah[11)]

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : nunohadianto@gmail.com [1)]; athiraafh@gmail.com [2)]; davidsebas1002@gmail.com [3)]; raishaauliana25@gmail.com [4)]; juliafatikhahnoor@gmail.com [5)]; vincenzreynard88@gmail.com [6)]; muhammadzakkyatsal@gmail.com [7)]; mrivani.ibrahim@ft.unmul.ac.id [8)]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan penggunaan media sosial di kalangan remaja semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses internet dan perangkat digital. Namun, tingginya aktivitas digital siswa belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mengenai keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya kebocoran data, *phishing*, pencurian akun, serta penyalahgunaan informasi pribadi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dalam penggunaan media sosial dan internet. Kegiatan dilaksanakan di SMP 17 Agustus 1945 Samarinda pada tanggal 7 Februari 2026 dengan peserta sebanyak 30 siswa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi interaktif, diskusi, serta pemberian contoh kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi yang disampaikan meliputi pengertian data pribadi, ancaman digital seperti *phishing* dan peretasan akun, dampak kebocoran data, serta langkah-langkah sederhana dalam menjaga keamanan akun dan privasi digital. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi terhadap partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang baik serta mulai memahami pentingnya menjaga data pribadi dan berhati-hati dalam aktivitas digital. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi, terutama terkait mekanisme *phishing*, keamanan akun digital, dan risiko penyalahgunaan data pribadi dalam transaksi daring. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penguatan literasi digital dan kesadaran keamanan siber di lingkungan sekolah.

Kata Kunci – Keamanan Data Pribadi, Literasi Digital, Media Sosial, Phising, Keamanan Siber

ABSTRACT

The rapid development of digital technology and social media usage among teenagers has significantly increased alongside easier access to the internet and digital devices. However, the high level of students' digital activities has not been fully accompanied by adequate understanding of personal data security and ethical behavior in social media usage. This condition may increase the risk of data leakage, phishing, account theft, and misuse of personal information. This community service activity aimed to improve students' awareness and understanding regarding the importance of protecting personal data while using social media and the internet. The activity was conducted at SMP 17 Agustus 1945 Samarinda on February 7, 2026, involving 30 students as participants. The implementation methods included interactive material presentation, discussions, and real-life case examples related to students' daily digital activities. The materials covered the definition of personal data, digital threats such as phishing and account hacking, the impacts of data leakage, and simple steps to maintain account security and digital privacy. The evaluation was carried out qualitatively through observation of students' participation and responses during the activity. The results showed that students demonstrated good enthusiasm and began to understand the importance of protecting personal data and being more cautious in digital activities. This was reflected in students' active participation during discussions, particularly regarding phishing mechanisms, digital account security, and the risks of personal data misuse in online transactions. This activity is expected to support the strengthening of digital literacy and cybersecurity awareness within the school environment.

Keywords – Personal Data Security, Digital Literacy, Social Media, Phising, Cybersecurity

*) Correspondenting Author

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terdiri atas beberapa jenjang, yaitu pendidikan dasar (Sekolah Dasar), pendidikan menengah pertama (Sekolah Menengah Pertama), dan pendidikan menengah atas (Sekolah Menengah Atas). Setiap jenjang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan usianya. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa berada pada fase remaja awal yang ditandai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial yang cukup pesat, termasuk dalam kemampuan berpikir kritis serta mulai aktif dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Penggunaan internet, media sosial, dan perangkat digital saat ini telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa sekolah menengah pertama. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media hiburan, pembelajaran, hingga interaksi sosial di lingkungan digital (Maisuroh et al., 2024). Tingginya penggunaan teknologi digital di kalangan remaja memberikan berbagai manfaat dalam memperoleh informasi dan memperluas komunikasi, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai risiko terhadap keamanan data pribadi dan privasi pengguna (Baqis & Nasution, 2025).

Remaja merupakan salah satu kelompok pengguna internet yang rentan terhadap ancaman keamanan siber, seperti *phishing*, pencurian akun, penyalahgunaan data pribadi, hingga *social engineering* (Yusuf Effendy & Oktiani, 2024). Kurangnya pemahaman mengenai keamanan digital menyebabkan siswa sering kali membagikan informasi pribadi tanpa mempertimbangkan dampak dan risiko yang dapat terjadi. Data pribadi seperti nama lengkap, nomor telepon, alamat, foto, lokasi, serta informasi akun digital merupakan informasi sensitif yang dapat disalahgunakan apabila tersebar kepada pihak yang tidak bertanggung jawab . Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan menjaga keamanan dan etika dalam ruang digital (Putra et al., 2025).

Peningkatan penggunaan media digital tanpa diimbangi dengan kesadaran keamanan siber dapat meningkatkan risiko penyebaran hoaks, *phishing*, dan penyalahgunaan informasi pribadi (Arisanty et al., 2025). Selain itu, rendahnya literasi keamanan siber pada remaja menyebabkan mereka lebih rentan terhadap praktik manipulasi digital dan pencurian data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial perlu diberikan sejak dini sebagai bagian dari penguatan literasi digital di lingkungan sekolah (Yuniawati et al., 2024).

Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku digital siswa melalui kegiatan edukatif yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi keamanan data pribadi dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai ancaman digital dan langkah-langkah perlindungan data pribadi (Syafuddin et al., 2023). Melalui pendekatan interaktif dan diskusi sederhana, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga privasi serta menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab (Ajiyanda et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Edukasi Keamanan Data Pribadi sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital pada Siswa SMP 17 Agustus 1945 Samarinda" dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan meningkatkan kesadaran terhadap risiko penggunaan media digital di kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai langkah untuk memberikan edukasi mengenai keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial kepada siswa SMP 17 Agustus 1945 Samarinda (Pradhana et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan interaktif agar materi dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta. Kegiatan ini difokuskan pada penyampaian pemahaman dasar mengenai keamanan digital, risiko penyalahgunaan data pribadi, serta langkah-langkah sederhana yang dapat diterapkan siswa dalam menjaga keamanan akun dan informasi pribadi saat menggunakan media sosial maupun internet (Haryati & Makarim, 2025). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

A. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak SMP 17 Agustus 1945 Samarinda terkait waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas digital siswa sekolah menengah pertama. Materi yang dipersiapkan meliputi pengertian data pribadi, ancaman keamanan digital seperti phishing dan peretasan akun, dampak kebocoran data pribadi, serta langkah-langkah sederhana dalam menjaga keamanan akun dan privasi digital (Saputra, 2023).

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2026 di SMP 17 Agustus 1945 Samarinda dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta. Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan data pribadi serta etika bermedia sosial sebagai upaya penguatan literasi digital di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi interaktif menggunakan media presentasi PowerPoint yang disampaikan secara komunikatif dan sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan contoh kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam penggunaan media sosial dan internet. Pada akhir kegiatan, siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman maupun permasalahan yang pernah dialami dalam aktivitas digital.

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Indikator evaluasi meliputi partisipasi siswa dalam sesi diskusi, kemampuan peserta memahami contoh ancaman digital, serta keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan terkait keamanan data pribadi dan penggunaan media sosial secara aman.

Pendekatan evaluasi ini digunakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga pengukuran pemahaman peserta dilakukan melalui pengamatan terhadap interaksi dan respons siswa selama proses edukasi berlangsung. Antusiasme siswa terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan terkait mekanisme phishing, keamanan akun digital, dan risiko penyalahgunaan data pribadi dalam aktivitas daring sehari-hari (Nisa et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi mengenai keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial bagi siswa SMP 17 Agustus 1945 Samarinda. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara lebih mudah dan relevan dengan aktivitas digital sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta selama proses edukasi berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab terkait keamanan digital dan penggunaan media sosial secara aman.

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2026 di SMP 17 Agustus 1945 Samarinda dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung menggunakan media presentasi PowerPoint yang berisi penjelasan mengenai keamanan data pribadi, ancaman digital, serta etika dalam menggunakan media sosial.

Materi disampaikan secara komunikatif dengan menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan tersebut dilakukan agar peserta lebih mudah memahami risiko yang dapat muncul dalam penggunaan internet dan media sosial. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pribadi seperti kata sandi, nomor telepon, alamat, dan data akun digital lainnya (Suari & Sarjana, 2023). Kegiatan penyampaian materi kepada peserta ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi Keamanan Data Pribadi

B. Penyampaian Materi Keamanan Data Pribadi

Materi edukasi yang disampaikan meliputi pengertian data pribadi, pentingnya menjaga privasi digital, ancaman keamanan siber, serta langkah-langkah sederhana dalam melindungi akun dan informasi pribadi. Ancaman digital yang dibahas dalam kegiatan ini meliputi phishing, pencurian akun, social engineering, serta penyalahgunaan data pribadi di media sosial (Lesmana & Nasution, 2025).

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan interaktif melalui pemberian contoh kasus sederhana yang sering terjadi di lingkungan digital remaja. Contoh kasus yang digunakan berkaitan dengan tautan phishing, penggunaan kata sandi yang lemah, penyalahgunaan akun digital, serta penyebaran informasi pribadi secara berlebihan di media sosial (A Pradipta et al., 2024). Pendekatan tersebut bertujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami bentuk ancaman digital yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain penyampaian secara lisan, materi juga didukung dengan media presentasi berupa slide PowerPoint untuk mempermudah pemahaman

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808

siswa, salah satunya sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 yang menjelaskan penyebab kebocoran data pribadi dalam aktivitas digital sehari-hari.



Gambar 2. Contoh Media Presentasi yang Digunakan

Ringkasan materi edukasi beserta contoh permasalahan digital yang dibahas selama kegiatan disajikan pada Tabel 1 untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis.

Tabel 1. Materi Edukasi dan Contoh Permasalahan Digital yang Dibahas

Materi Edukasi	Contoh Permasalahan yang Dibahas
Data Pribadi dan Privasi Digital	Penyebaran nomor telepon dan informasi pribadi di media sosial
Phising	Tautan palsu yang digunakan untuk mengambil data akun pengguna
Keamanan Akun Digital	Risiko penggunaan kata sandi yang lemah dan penyalahgunaan akun
Transaksi Digital	Risiko pengambilalihan akun setelah transaksi akun secara online
Etika Bermedia Sosial	Pentingnya berhati-hati dalam membagikan informasi di internet

Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dasar dalam menjaga keamanan akun digital, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, tidak membagikan kode OTP kepada orang lain, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap tautan atau pesan mencurigakan yang diterima melalui media sosial maupun aplikasi pesan instan (Syahputri et al., 2023). Pendekatan edukatif yang digunakan membantu siswa memahami materi secara lebih sederhana dan kontekstual sesuai dengan aktivitas digital yang mereka lakukan sehari-hari.

C. Respons dan Partisipasi Peserta

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tetapi juga mengajukan berbagai pertanyaan terkait pengalaman dan permasalahan yang pernah mereka temui dalam aktivitas digital sehari-hari.

Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait mekanisme phishing dan bagaimana tautan phishing dapat digunakan untuk mengambil data pengguna. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami adanya risiko keamanan digital yang dapat terjadi melalui media internet dan media sosial. Selain itu, terdapat pula peserta yang menanyakan mengenai keamanan akun digital dalam transaksi daring, khususnya terkait risiko pengambilalihan akun setelah proses jual beli akun secara online.

Keaktifan siswa dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan aktivitas digital yang mereka lakukan sehari-hari. Interaksi yang terjadi selama kegiatan juga menunjukkan adanya rasa ingin tahu siswa terhadap cara kerja ancaman digital serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data pribadi dan akun digital mereka. Sesi diskusi dan tanya jawab peserta ditunjukkan pada Gambar 3.

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Peserta

D. Dampak Kegiatan terhadap Literasi Digital Siswa

Kegiatan edukasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan penggunaan media sosial secara bijak. Hal tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami contoh ancaman digital yang dijelaskan selama kegiatan berlangsung serta keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi.

Melalui kegiatan ini, siswa mulai memahami bahwa data pribadi merupakan informasi penting yang perlu dijaga kerahasiaannya agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya bersikap lebih berhati-hati dalam membuka tautan mencurigakan, membagikan informasi pribadi, serta melakukan aktivitas digital di media sosial maupun platform daring lainnya.

Pendekatan edukatif dan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini membantu siswa memahami materi secara lebih sederhana dan kontekstual sesuai dengan pengalaman digital mereka sehari-hari. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa topik keamanan data pribadi dan keamanan digital memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas digital remaja saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi bentuk kolaborasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah dalam mendukung peningkatan literasi digital siswa di lingkungan pendidikan. Dokumentasi kegiatan bersama peserta dan pihak sekolah ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Peserta dan Pelaksana Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial di SMP 17 Agustus 1945 Samarinda telah dilaksanakan dengan baik melalui penyampaian materi interaktif dan sesi diskusi bersama peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi serta meningkatkan kesadaran terhadap berbagai risiko digital dalam penggunaan media sosial dan internet.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dan keterlibatan aktif selama proses edukasi berlangsung. Hal tersebut terlihat dari partisipasi peserta dalam sesi diskusi dan pertanyaan yang diajukan terkait phishing, keamanan akun digital, serta risiko penyalahgunaan data pribadi dalam aktivitas daring sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa mulai memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi, meningkatkan

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.4808

kewaspadaan terhadap tautan mencurigakan, serta menggunakan media sosial secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Pendekatan edukatif dan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini dinilai mampu membantu siswa memahami materi secara lebih sederhana dan kontekstual sesuai dengan pengalaman digital mereka sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung penguatan literasi digital dan kesadaran keamanan siber di lingkungan sekolah.

5. PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

A Pradipta, V. D., F G E Putra, V. F., Nugroho, R. E., Jap, D. C., Djwa, I. G., & Sundoro, B. T. (2024). Pencegahan Risiko Penyebaran Phising dan Hoaks dengan Pembuatan Video Edukasi untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding KONSTELASI*, *1*(1).

Ajiyanda, F., Sakti, D. V. S. Y., Santikan, R. R., Permana, I., & Triyono, G. (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Keamanan Data Pribadi pada Siswa SMK Triguna 1956. *Jurna Pengabdian Masyarakat TEKNO*, *5*(1), 10–15. https://doi.org/10.29207/jamtekno

Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Permatasari, S. M., & Sukatmi, S. (2025). Cerdas dan Aman Bermedia Digital : Peningkatan Kesadaran Keamanan Siber di Era Hoaks dan Phising. *Jurnal Abdimas Patikala*, *4*(4), 1407–1418. https://etdci.org/journal/patikala/

Baqis, A. M., & Nasution, M. I. P. (2025). Pentingnya Perlindungan dan Keamanan Data Privasi di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(3), 396–404. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1150

Haryati, S., & Makarim, S. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Experiental Learning dalam Pendidikan Kewirausahaan di SMA Serba Bakti. *JUPENGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, (2).

Lesmana, R., & Nasution, M. I. P. (2025). Kebocoran Data di Media Sosial: Analisis Pola dan Strategi Pencegahannya. *Socius: Jurnal Administrasi Publik*, *2*(10). https://doi.org/10.5281/zenodo.15388529

Maisuroh, S., Jamil, M., & Manshur, U. (2024). The Role of Social Media in Enhancing Digital Literacy Among Generation Z: A Social and Psychological Perspective. *Journal of Social Studies and Education*, *01*(02), 113–125.

Nisa, U., Nisak, C. L. C., & Fatia, D. (2023). Literasi Digital Lansia Pada Aspek Digital Skill dan Digital Safety. *Jurnal Komunikasi Global*, *12*(1), 2023.

Pradhana, A. A., Al Hidayat, M. R., Aprilia, T., & Kila, H. H. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Keamanan Digital untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Ancaman Siber di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda. *PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi*, *3*(2), 75119. https://doi.org/10.30872/petisi.v3i2.4297

Putra, F. A. N., Avanza, D. T., Asyifa, S. T., Wahyuni, D. A., Sa'estu, K., & Widagdo, A. (2025). Literasi Keamanan Data Pribadi dan Privasi Digital. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *02*(03), 2534–2536. https://www.enzuzo.com/blog/digital-privacy-definition.

Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, *17*(3).

Suari, K. R. A., & Sarjana, I. M. (2023). Menjaga Privasi di Era Digital: Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, *6*(1), 132–142. https://doi.org/10.38043/jah.v6i1.4484

Syafuddin, K., Jamalullail, & Rafi'i. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa di SMPN 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, *1*(03), 122–133. https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03

Syahputri, N. I., Harahap, H., Siregar, R., & Tommy. (2023). Penyuluhan Pentingnya Two Factor Authentication dan Aplikasinya Di Era Keamanan Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(6). https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Yuniawati, E. I., Tiatri, S., & Beng, J. T. (2024). Strengthening Digital Citizenship Behavior to Reduce Cyberbullying Through Learning Outcome Mediation. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, *7*(2), 82–108. https://doi.org/10.32505/enlighten.v7i2.9530

Yusuf Effendy, M., & Oktiani, H. (2024). Literasi Digital Keamanan Siber Pada Remaja Menghadapi Social Engineering. *Jurnal Wacana Publik*, *18*(01), 35–42. https://doi.org/10.37295/wp.v18i8.67

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.